

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan gizi di rumah sakit adalah pelayanan gizi yang disesuaikan dengan keadaan pasien dan berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuhnya. Keadaan gizi pasien sangat berpengaruh pada proses penyembuhan penyakit, sebaliknya proses perjalanan penyakit dapat berpengaruh terhadap keadaan gizi pasien. Sering terjadi kondisi pasien semakin memburuk karena tidak diperhatikan keadaan gizinya. Hal ini diakibatkan karena tidak tercukupinya kebutuhan zat gizi untuk tubuh (Depkes, 2005).

Hernia merupakan penonjolan isi suatu rongga melalui bagian lemah dari dinding rongga bersangkutan. Pada hernia abdomen, isi perut menonjol melalui bagian lemah dari lapisan musculo-aponeurotic dinding perut. Hernia terdiri dari cincin, kantong, dan isi hernia (Sjamsuhidajat et al, 2010). Tindakan pengobatan yaitu dengan melakukan pembedahan incito di abdomen lokasi hernia atau disebut juga herniatomi. Perawatan yang baik pasca bedah herniatomi dapat meningkatkan proses penyembuhan luka yang terjadi akibat bedah. Perawatan dan pengobatan pasca hernia diantaranya adalah melalui asuhan gizi makanan.

Pasien dengan penyakit hernia pasca operasi hernia sangat memerlukan dukungan dari berbagai hal, salah satunya dukungan gizi. Gizi diperlukan untuk mencapai atau mempertahankan status gizi ideal serta memenuhi kebutuhan nutrisi untuk proses penyembuhan. Oleh karena itu perlu adanya penatalaksanaan diit dengan NCP (*Nutrition Care Process*) atau proses asuhan gizi.

Kasus yang diambil untuk studi kasus ini adalah penatalaksanaan diet pada pasien Pasca Operasi HIL Dextra Irreponible. Penatalaksanaan diit dengan menggunakan NCP yang dimulai dari assesment, diagnosis gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi. Penatalaksanaan diit ini diharapkan dapat membantu proses penyembuhan penyakit pada pasien.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan terapi diet pada pasien Pasca Operasi HIL Dextra Irreponible di RSD Kalisat.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mampu melaksanakan pengkajian data dasar pada pasien Pasca Operasi HIL Dextra Irreponible di RSD Kalisat.
2. Melaksanakan assesment gizi pada pasien Pasca Operasi HIL Dextra Irreponible di RSD Kalisat.
3. Mengidentifikasi masalah dan penentuan diagnosis gizi pada pasien Pasca Operasi HIL Dextra Irreponible di RSD Kalisat.
4. Mahasiswa mampu melaksanakan intervensi dan monitoring evaluasi asuhan gizi pada pasien Pasca Operasi HIL Dextra Irreponible di RSD Kalisat.

1.2.3 Manfaat PKL

a. Bagi Praktikan

- Menciptakan dan menumbuhkembangkan sikap tanggungjawab dan profesionalisme serta kedisiplinan dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
- Menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan kemampuan dalam bidang pengorganisasian, ketenagaan, proses asuhan gizi di Rumah Sakit
- Meningkatkan rasa tanggungjawab dan kedisiplinan bagi praktikan dalam melakukan setiap pekerjaan, serta dapat bersosialisasi dengan dunia kerja nyata.

b. Bagi RSD Kalisat

- Terjalannya kerjasama antara Politeknik Negeri Jember dengan RSD Kalisat sehingga terwujud hubungan yang baik
- Memudahkan instansi dalam merekrut karyawan dari mahasiswa yang baru lulus (Fresh Graduate).

- c. Bagi Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember
- Mengetahui seberapa besar peran tenaga pengajar dalam memberikan materi perkuliahan untuk mahasiswa sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dunia kerja.
 - Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam penerapan ilmunya yang didapat selama perkuliahan dan menerapkannya dalam dunia kerja.
 - Terjalannya kerjasama antara Politeknik Negeri Jember dengan RSD Kalisat sehingga terwujud hubungan yang baik

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapang (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan di RSD Kalisat Kabupaten Jember secara *online (daring)* bertempat di Rumah Rizki Oktaviani Banyuwangi, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu

Praktek Kerja Lapang (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan mulai tanggal 4 Januari sampai dengan 4 Februari 2021

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan di RSD Kalisat, Kabupaten Jember secara *online (daring)* bertempat di Rumah Rizki Oktaviani Banyuwangi, Jawa Timur.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam praktek kerja lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di RSD Kalisat adalah observasi dan wawancara.